

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

A. Keadaan Geografis

1. Letak dan Luas Wilayah

Kabupaten Bantul merupakan kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dari ke empat kabupaten yang ada. Bentang alam Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang berada pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang berada pada bagian Timur dan Barat, serta kawasan pantai pada bagian selatan. Secara geografis kondisi bentang alam Kabupaten Bantul relatif membujur dari utara ke selatan yang terletak antara $14^{\circ}04'50''$ - $27^{\circ}50'50''$, Lintang Selatan dan $110^{\circ}10'41''$ - $110^{\circ}34'40''$ Bujur Timur.

Batas wilayah Kabupaten Bantul:

- a. Timur : Kabupaten Gunungkidul
- b. Barat : Kabupaten Kulon Progo
- c. Utara : Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta
- d. Selatan : Samudera Indonesia

Luas wilayah Kabupaten Bantul yaitu 506,85 Km². terdiri dari 17 kecamatan yang terbagi menjadi 75 desa dan 933 pedukuhan. Desa Srigading yang memiliki luas wilayah 757,0 Ha. Desa Srigading memiliki batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Desa Tirtomulya, sebelah selatan Samudra Indonesia, sebelah barat Desa Murtigading, Desa Gadingharjo dan sebelah timur Desa Tirtomulya, Desa Tirtosari, Desa Tirtoharjo.

Kecamatan Sanden adalah salah satu daerah dari 17 Kecamatan yang berada di Desa Srigading Kabupaten Bantul di wilayah bagian selatan berbatasan dengan, pada sebelah utara Kecamatan Pandak, sebelah utara Kecamatan Srandakan, sebelah selatan Samudra Indonesia dan sebelah timur Kecamatan Kretek. Kecamatan Sanden sendiri memiliki luas wilayah sebesar 23,16 km².

B. Kondisi Sosial Budaya

1. Keadaan Penduduk Menurut Usia

Jumlah penduduk Desa Srigading Kecamatan Sanden pada tahun 2016 sebanyak 9791 jiwa dengan 3391 KK, terdiri dari laki-laki sebanyak 4929 jiwa dan perempuan sebanyak 4962 jiwa. Usia penduduk pada desa srigading terbagi menjadi 3 kategori yaitu, usia 0-15 tahun, usia 15-65 tahun dan usia 65 tahun keatas. Usia merupakan faktor penting dalam berusahatani, usia dibagi menjadi 2 kriteria yaitu usia produktif dan usia non produktif. Pada Desa Srigading Kecamatan Sanden dapat kita lihat jumlah penduduk yang produktif dan non produktif pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah penduduk Desa Srigading berdasarkan umur

No.	Usia	Jumlah(Jiwa)	Persentase%
1	0-14	1897	19,37
2	15-65	6811	69,56
3	>65	1083	11,06
Jumlah:		9791	100

Sumber: Data Monografi Desa Srigading 2016

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa jumlah persentase usia produktif lebih besar daripada usia non produktif. Usia produktif penduduk di Desa Srigading Kecamatan Sanden yaitu sebesar 6811 jiwa dengan persentase 69,56 % sedangkan selebihnya terbagi dalam usia belum siap kerja yaitu dengan 1897 jiwa

dengan persentase 19,37 % dan sudah tidak bisa bekerja 1083 jiwa dengan persentase paling rendah yaitu 11,06 %.

2. Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan penduduk di Desa Srigading Kecamatan Sanden memiliki beragam lulusan pendidikan umum. Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan dan tak luput dalam berusahatani. Pendidikan di Desa Srigading terbagi menjadi tingkatan paling rendah sampai yang paling tinggi. Adapun data terkait pendidikan penduduk Desa Srigading adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Jumlah penduduk Desa Srigading berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	514
2	Sekolah Dasar/Sederajat	2206
3	SMP	1374
4	SMU/SMA	3041
5	Akademi/D1-D3	308
6	Sarjana	551
7	Pascasarjana	21

Sumber: Data Monografi Desa Srigading 2016

Data diatas menjelaskan tingkat pendidikan sampai TK berjumlah 514 orang, SD berjumlah 2.206, SMP berjumlah 1374 orang, SMU/SMA 3.041 orang, dapat dilihat bahwa pendidikan 9 tahun penduduk Desa Srigading Kecamatan Sanden diterapkan. Sebagian besar lainnya berpendidikan sampai D1-D3 berjumlah 308 orang, Sarjana berjumlah 551 orang dan pascasarjana berjumlah 21 orang. Dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan tingkat kesadaran terhadap pendidikan di Desa Srigading Kecamatan Sanden cukup baik.

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Berdasarkan mata pencaharian penduduk di Desa Srigading Kecamatan Sanden sebagian besar bermatapencaharian pada sektor pertanian. Selain itu juga bermata pencaharian sebagai, Petani, Buruh Tani, PNS, TNI/Polri, Swasta, Wiraswasta/Pedagang, Tukang, Pensiunan, Nelayan, Peternak, Jasa, Pengrajin dan lain-lain.

Tabel 3. Jumlah penduduk Desa Srigading berdasarkan mata pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	443
2	Buruh Tani	1842
3	PNS	335
4	TNI/Polri	60
5	Swasta	1322
6	Wiraswasta/Pedagang	1898
7	Tukang	12
8	Pensiunan	139
9	Nelayan	4
10	Peternak	6
11	Jasa	51
12	Pengrajin	13
13	Lainnya	2385

Sumber: Data Monografi Desa Srigading 2016

Berdasarkan data diatas sebagian besar penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani paling banyak. Hal ini menandakan bahwa penduduk di Desa Srigading Kecamatan Sanden mengandalkan sektor pertanian sebagai matapencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan lainnya terbagi dalam beberapa macam matapencaharian yang bermacam-macam dengan sektor yang berbeda-beda. Jadi penduduk di Desa

Srigading memiliki keanekaragaman dalam hal matapencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai kemampuan dan minat masing-masing perorangan.

C. Keadaan Pertanian

1. Pemanfaatan Lahan Pertanian

Desa Srigading Kecamatan Sanden memiliki luas lahan mencapai 758 ha yang dimanfaatkan sebagai lahan sawah, lahan non sawah dan lahan non pertanian. Pemanfaatan lahan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Penggunaan lahan di Desa Srigading

Penggunaan Lahan	Luas(ha)	Persentase
Lahan Sawah	355	46,83%
Lahan Non Sawah	117,56	15,51%
Lahan Non Pertanian	285,44	37,66%

Sumber: BPS Bantul, Kecamatan Sanden Dalam Angka 2016

Berdasarkan tabel 8 diatas bahwa penggunaan lahan sawah mencapai 355 ha dan mencapai persentase paling tinggi yaitu 46,83% yang berarti memiliki luas paling besar. Sedangkan untuk luas lahan non sawah 117,56 ha dengan persentase 15,51% dan lahan non pertanian 285,44 ha. Jadi di Desa Srigading merupakan daerah yang mengoptimalkan lahannya dalam bidang pertanian. Penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sebagian besar mengelola lahan sawah dan sebagian lainnya mengelola lahan pantai untuk dijadikan tempat berusahatani. Macam-macam komoditas tanaman yang ditanam di lahan sawah maupun lahan pantai sesuai dengan permintaan pasar. Mayoritas tanaman yang ditanam yaitu padi, bawang merah dan tanaman hortikultura.

2. Potensi Pertanian

Kecamatan Sanden memiliki potensi pertanian yang terdiri dari beberapa subsektor dalam bidang pertanian yaitu, tanaman pangan, tanaman hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan. Desa Srigading merupakan salah satu daerah yang berada di Kecamatan Sanden yang memanfaatkan lahan sawah dan lahan pantai sebagai media untuk berusahatani. Subsektor tanaman pangan di Desa Srigading terdiri dari padi sawah, subsektor hortikultura terdiri dari sayuran, buah-buahan dan biofarmaka (obat-obatan) yang berupa kacang tanah, bawang merah, cabai merah, kacang panjang, terong, pisang, jambu biji, pepaya, mangga, jahe dan temulawak. Sedangkan untuk subsektor perkebunan di Desa Srigading terdiri dari kelapa dan jambu mete. Sedangkan untuk subsektor peternakan terdiri dari sapi potong, ayam petelur, ayam potong, ayam buras dan itik. Potensi pertanian di Desa Srigading sangat baik dan sangat berpotensi untuk ditingkatkan. Hal ini menjadi keunggulan bagi desa dan kecamatan maupun Kabupaten Bantul serta D.I.Yogyakarta. adapun jumlah subsektor yang berada di Desa Srigading Kecamatan Sanden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Potensi pertanian di Desa Srigading

Subsektor	Jumlah
Tanaman Pangan	
Padi sawah	629,2
Jagung	89,4
Ubi jalar	19,4
Kacang tanah	2,2
Hortikultura	
Bawang merah	8.020,1
Cabai merah	1.703
Kacang panjang	151,4
Terong	163,5
Pisang	27,9
Jambu biji	7,3
Pepaya	16,9
Mangga	133,2
Jahe	86
Temulawak	176,8
Perkebunan	
Kelapa	295,7
Jambu mete	34,1
Peternakan	
Sapi potong	797
Ayam petelur	1.653
Ayam potong	29.315
Ayam buras	55.780
Itik	1.551

Sumber: BPS, Kecamatan Sanden Dalam Angka

3. Lahan Pantai

Lahan pantai merupakan kawasan pesisir pantai yang dikelola menjadi kawasan yang memiliki nilai produktivitas. Kecamatan Sanden Desa Srigading merupakan salah satu daerah yang memanfaatkan lahan pantai menjadi lahan pertanian tepatnya di pantai samas. Pemanfaatan lahan pantai Samas untuk pertanian dimulai sejak tahun 1986. Provisinsi DIY memiliki lahan pantai seluas 3.300 hektar atau 4% luas wilayah yang terbentang sepanjang 110 km di pantai selatan indonesia. Dapat dilihat data aspek geografis wilayah pesisir kabupaten bantul sebagai berikut.

Tabel 6. Aspek geografis Desa Srigading

Aspek Geografis	Luas(ha)
Panjang Garis Pantai Kabupaten/Kota	17Km
Luas Kabupaten/Kota	506,86 Km ²

Sumber: Bantul dalam angka 2012

Kecamatan Sanden Berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatan berada pada ketinggian 10 meter diatas permukaan laut. Kecamatan Sanden memiliki iklim seperti daerah dataran rendah dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Sanden adalah 30°C dengan suhu terendah 20 °C. bentangan wilayah Kecamatan Sanden yaitu 100% berupa daerah yang datar sampai berombak. Karakteristik wilayah lahan pantai di Kecamatan Sanden berupa tanah bertekstur pasir, struktur berbutir tunggal, daya simpan lengasnya rendah, sangat mudah meloloskan air, dan tiupan angin laun yang kencang serta membawa partikel kadar garam yang tinggi.